

## **KARAKTERISTIK ANAK TUNAGRAHITA DALAM BEROLAHRAGA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 KUBUNG KABUPATEN SOLOK**

Efni Safitri, Hanif Badri  
Universitas Negeri Padang

### **Abstract :**

*This research aims to find out how to display the child's mental retardation in exercising sport based on place, tools, inetraksi and movement. While the look of the tunagarhita have some problems which will be judged on a predefined requirements based on what's been observed. This type of descriptive study aims to describe the display of Child mental retardation In Exercising Extraordinary School in the country Until the County Won 1.*

*The population in this research is the son of mental retardation at school Superb Solok Regency Until 1 Country that will be watched by the characters in the exercising of 31 people. Samples were taken using the technique in the research of total sampling where the sample in this research is as many as 18 people. Data collection techniques by doing observation directly using the observation sheets in the form of a question with the data analysis techniques in the form of descriptive statistics.*

*The results of the data analysis illustrates that the display of child mental retardation in exercise at SLBN 1 Colugo is very influential. (1) at the time the playground need a place where they can interact freely, so it can master the field well. (2) in this study, researchers did not find the existence of damage and not the complete tool, so that mental retardation can implement sport well. (3) Whereas the interaction also affects the appearance of the child while exercising, whether it will be good or on the contrary, the existence of interactions between teachers and children so that the formation of a good display against the child. (4) Sport in a wide range of movement or games can help the development of the skills of motion, gym teacher who is creative can help every child develop coordination of nerve-muscle in motion skills through creative movements.*

*Keywords: display and child mental retardation in exercising*

### **Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tampilan anak tunagrahita dalam melaksanakan olahraga berdasarkan tempat, alat, inetraksi dan gerakan. Sedangkan tampilan dari anak tunagarhita tersebut memiliki beberapa masalah yang akan dinilai berdasarkan ketegori yang sudah ditetapkan berdasarkan apa yang sudah diamati

Jenis penelitian ini deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang Tampilan Anak Tunagrahita Dalam Berolahraga di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok. Populasi dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok yang akan di lihat karakter dalam berolahraga yang berjumlah 31 orang. Sampel dalam penelitian

diambil menggunakan teknik total sampling dimana sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi secara langsung menggunakan lembar observasi dalam bentuk pertanyaan dengan teknik analisis data berupa statistik deskriptif.

Hasil analisis data menggambarkan bahwa tampilan anak tunagrahita dalam berolahraga di SLBN 1 Kubung sangat berpengaruh. (1) Pada saat bermain anak butuh tempat dimana mereka bisa berinteraksi dengan bebas, sehingga bisa menguasai lapangan dengan baik. (2) Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan adanya kerusakan dan tidak lengkapnya alat, sehingga anak tunagrahita bisa melaksanakan olahraga dengan baik. (3) Sedangkan interaksi anak juga berpengaruh terhadap tampilan anak saat berolahraga, apakah nantinya akan menjadi baik atau malah sebaliknya, dengan adanya interaksi antara guru dan anak maka disitulah terbentuknya suatu tampilan yang baik terhadap anak. (4) Olahraga dalam berbagai macam gerakan atau permainan dapat membantu perkembangan keterampilan gerak, guru olahraga yang kreatif dapat membantu setiap anak mengembangkan koordinasi syaraf-otot dalam keterampilan gerak melalui gerakan-gerakan kreatif.

***Kata Kunci: tampilan dan anak tunagrahita dalam berolahraga***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu faktor yang sangat dominan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang baik dan bermutu akan menciptakan manusia berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah melakukan segala daya upaya dibidang pendidikan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur, serta memungkinkan segenap bangsa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya baik aspek fisik maupun psikis.

Salah satu olahraga yang diberikan untuk anak tunagrahita yaitu olahraga adaptif. Olahraga ini merupakan salah satu aspek dari proses pelaksanaan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respon mental, emosional, dan sosial.

Agar tercapai tujuan yang diharapkan, permainan yang diberikan seperti materi, permainan adaptif dirancang dan diadaptasikan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki anak tunagrahita, supaya dalam mengikuti permainan anak tunagrahita diberikan kesempatan untuk mempelajari dan berpartisipasi

walaupun mereka memiliki masalah dalam berfikir, keterbatasan gerak dan tingkah laku.

Tampilan anak tunagrahita dapat di tinjau berdasarkan bagaimana anak tersebut melaksanakan olahraga di lapangan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolahnya dengan begitu tampilan anak tunagrahita sangat berpengaruh dengan keadaan lingkungan disekitar sekolahnya. Sedangkan tampilan dari anak tunagrahita tersebut memiliki beberapa masalah yang akan dinilai berdasarkan ketegori yang sudah ditetapkan berdasarkan apa yang sudah diamati. Untuk meninjau tampilan anak dalam melaksanakan olahraga adaptif, maka sangat diperuntukkan oleh lembaga terkait seperti halnya di SLB Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok. Dalam hal ini bertanggung jawab untuk mendidik dan melaksanakan permainan adaptif secara teratur dan terarah sehingga bermanfaat bagi anak tunagrahita.

Tampilan anak merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh masing-masing anak baik sebagai individu atau kelompok sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran. Dan juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang tuntutan, bakat, minat, kebutuhan dan kepentingan anak, yang berkaitan dengan suatu program pembelajaran tertentu. Tampilan yang dimiliki seorang anak bisa kita nilai melalui cara mereka dalam melaksanakan permainan yang diberikan oleh instruktur. Jadi permasalahan saat ini adalah bagaimana karakteristik anak tunagrahita dalam berolahraga di SLB Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok melalui kegiatan permainan adaptif. Dengan demikian peneliti mengetahui bagaimana karakter yang dimiliki dari masing-masing anak tersebut. Berdasarkan faktor kendala di atas, perlu diungkapkan melalui penelitian sehingga masalah dan pemecahannya dapat terungkap melalui penelitian ini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data sebagaimana adanya. “penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual yang sedang atau sudah terjadi dan data diungkapkan apa adanya tanpa manipulasi” (Lufri, 1999:54)



Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu langsung diambil dari subjek penelitian melalui observasi terhadap anak tunagrahita ringan dalam melaksanakan olahraga adaptif untuk mengetahui karakter masing-masing anak, serta data sekunder yang data dokumennya berhubungan dengan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan yang terlibat langsung dalam penelitian penilaian karakteristik anak tuagrahita dalam melaksanakan olahraga.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir kegiatan berdasarkan kurikulum yang telah disusun oleh guru yang bersangkutan. Dengan mengamati keikutsertaan anak dalam melaksanakan olahraga peneliti akan mencatat dan menggambarkan sehingga peneliti bisa membuat kesimpulan tentang karakter dari masing-masing anak tersebut.

Setelah data dikumpul kemudian dipilih data yang relevan dengan masalah penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara mendeskripsikan Tampilan Anak Tunagrahita Dalam Berolahraga Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan kerangka konseptual yang berpedoman pada teori-teori yang digunakan. Kemudian barulah disusun menjadi bentuk penulisan ilmiah sebagai hasil dari penelitian yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Karakteristik Anak Tunagrahita Dalam Berolahraga di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat keberhasilan pada indikator tempat saat menguasai lapangan pada tampilan anak tunagrahita dalam berolahraga di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung sangat berpengaruh.
2. Tingkat keadaan pada indikator alat (jenis dan ukuran) pada tampilan anak tunagrahita dalam berolahraga di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung tidak adanya kerusakan dan tidak lengkapnya alat saat berolahraga.

3. Tingkat keberhasilan pada indikator interaksi antara guru dan teman pada tampilan anak tunagrahita dalam berolahraga di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung sangatlah penting dalam pelaksanaan olahraga, apalagi peran seorang guru sangat berpengaruh pada jalannya suatu permainan olahraga.
4. Tingkat keberhasilan indikator gerakan pada tampilan anak tunagrahita dalam berolahraga di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung juga sangat berpengaruh terhadap permainan yang di laksanakan, kerana gerakan yang dilakukan bukanlah dengan gerakan yang asal-asalan tapi sesuai dengan instruksi dan aturan pada permainan yang di lakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afnur, Alex. 2014. Pelaksanaan Permainan Adaptif di PSBGHI Kalumbuk Padang (Skripsi). Padang FIK UNP.

Apriyanto, Nunung. (2012). *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera

Arifah, Ifa. 2014. Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Tunagrahita di Kelas 5 SD Gunung Dani Pengasih Kulon Progo (Skripsi). Yogyakarta: FIP UNY

Arisandi, Anggi 2014. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V.d Di SLB YPPLB Padang". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* Vol. III No.3, September 2014.

Arisandi, Anggi. 2014. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V.d Di SLB YPPLB Padang". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 3. Nomor 3 September 2014. FIP Universitas Negeri Padang.

Efendi, Mohammad. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Erianti, 2009. Pendidikan Jasmani Adaptif. Padang: FIK UNP.

Gusril, 2015. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak. Padang: UNP Press.

<http://guruketerampilan.blogspot.com/2013/05/pengertian-tampilan.html> (diakses 15 Februari 2019)

<http://rosy46nelli.wordpress.com/2009/12/06/sarana-prasarana-olahraga-di-indonesia/> (diakses 15 Februari 2019)



[https://arham892.blogspot.com/2016/09/pengertian-tujuan-fungsi-manfaat\\_14.html](https://arham892.blogspot.com/2016/09/pengertian-tujuan-fungsi-manfaat_14.html) (diakses 15 Februari 2019)

<https://cabang-olahraga-olahraga.blogspot.com/2013/01/pengertian-interaksi-belajar.html>(diakses 15 Februari 2019)

J. Wantah, Maria 2007. "Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih". DEPDIKNAS.

Kemis, 2013. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. Jakarta Timur: PT. Luxima.

Kosasih, E. 2012. Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: YMARA WIDYA.

Priyono, Teguh 2014. "Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Anak Tunagrahita Di Sd Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta". *jurnal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran*. Februari 2015. Jurusan PO Univesitas Negeri Yogyakarta.

Salirawati, Das 2012. "Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Karakter* Nomor 02, Tahun II, Juni 2012. FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

Setiawan, Deny 2013. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral". *Jurnal Pendidikan Karakter* Nomor 01, Tahun III, Februari 2013. FIS Universitas Negeri Medan.

Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Undang-undang RI. Nomor 3 Tahun 2005. KEMENPORA.

Wardani, IGAK. (2011). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka